

ABSTRAK

KAJIAN PENAMBAHAN KALIUM PADA MEDIA PENDEDERAN UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*, Boone) SALINITAS RENDAH

**Oleh :
Gerald Dean Santoro**

**Dibawah Bimbingan
Eulis Marlina, S.Pi., M.Si. dan Dr. Nuning Mahmudah Noor, S.Pi., M.P.**

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*, Boone) merupakan salah satu produk perikanan unggulan sektor perikanan. Davis *et al.*, (2002), Udang vaname telah berhasil di budidaya di lingkungan perairan salinitas rendah. Namun ada kendala umum yang terus dihadapi yaitu tingkat produksi yang belum sebanding dengan budidaya di salinitas normal/tambak. Perubahan kondisi lingkungan menyebabkan laju osmoregulasi meningkat, sehingga hal tersebut mengakibatkan perubahan alokasi energi yang ada didalam tubuh udang, energi yang seharusnya digunakan untuk pertumbuhan akan digunakan untuk aktivitas osmoregulasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berat badan rata-rata (ABW), rata-rata pertumbuhan harian (ADG), dan survival rate (SR) udang vaname dengan percobaan penambahan kalium pada media pemeliharaan salinitas rendah. Kegiatan ini terdiri dari 4 unit percobaan dengan 3 ulangan. Dosis penambahan kalium pada penelitian ini yaitu 25, 50 dan 75 mg/l. Parameter pengamatan terdiri dari : Berat badan rata-rata (ABW), Rata-rata pertumbuhan harian (ADG) dan Survival rate (SR). Kegiatan ini berlangsung selama total 50 hari dan dilaksanakan pada bulan Juli-September 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kalium pada media pemeliharaan udang vaname bersalinitas rendah secara tidak langsung mampu menekan proses osmoregulasi pada udang vaname, sehingga udang mampu meningkatkan pertumbuhan dan sintasan udang vaname.

**Kata kunci : udang vaname (*Litopenaeus vannamei*, Boone), salinitas rendah,
kalium, pertumbuhan, survival rate**